

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian Di MTs Al-Jauharotunnaqiyah Jerang Barat Cilegon Yang Beralamat Di Jl. Kh. Musta'mil Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. Adapun alasan penulis memilih MTs Al-Jauharotunnaqiyah Jerang barat Cilegon sebagai lokasi penelitian yaitu:

- a. tempat penelitian mudah dijangkau dan karena sekolah ini yang memiliki siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- b. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti yaitu tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak
- c. Pihak sekolah memberi izin dan mendukung penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017 di MTs Al-Jauharotunnaqiyah Jerang Barat Cilegon

B. Metode penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan cara yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian.² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menerapkan metode *fishbowl*, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Sedangkan menurut sukardi metode penelitian eksperimen kuasi adalah metode penelitian yang paling produk karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik hubungan sebab akibat. Disamping itu, penelitian eksperimen kuasi ini juga merupakan syarat yang relatif lebih ketatjika dibandingkan dengan jenis

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2015),3.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta : Bumi Aksara. 2012) , Cet II. 120

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sebagai sumberdata dalam suatu penelitian yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk di jadikan sebagai sumber data dalam sumber penelitian.⁴

Menurut suharsimi arikunto populasi keseluruhan subjek penelitian.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam kegiatan ini adalah siswa kelas VII MTs AL-Jauharotunnaqiyah Jerang Barat Cilegon yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari kelas a, b, dan c. Kelas B berjumlah 40 siswa dan kelas C berjumlah 40 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek /subjek penelitian dengan kata lain. Sampel dapat diartikan

⁴Hamid Darmadi, *Metode penelitian Pendidikan Dan Sosial (Teori Konsep Dasar Dan Implementasinya)*, (Bandung:Alfabeta 2014)Cet 1

⁵ Suharsemi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*,(Jakarta :Rineka Cipta, 2006 Cet Ke -13 130

sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.⁶

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 siswa atau 50% dari jumlah populasi yaitu 80 siswa yang mana dalam sampel ini dari dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka penulis mengambil teknik sampel random. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah masing masing 40 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah berasal dari bahasa Inggris yaitu *variable*, yang berarti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat berubah ubah. Variabel juga dapat dikatakan konstrak yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan

⁶Hamid Darmadi, *Metode penelitian Pendidikan Dan Sosial (Teori Konsep Dasar Dan Implementasinya)*, (Bandung:Alfabeta 2014)Cet 1

gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena- fenomena.⁷

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (independen variabel)

Yaitu metode pembelajaran *fishbowl* dengan indikator

- a. Kelompok kecil
- b. Bimbingan belajar
- c. Diskusi

2. Variabel terikat (dependen variabel)

Yaitu keaktifan belajar siswa, dengan indikator

- a. Keberanian mengungkapkan sesuatu
- b. Bertanya dan menjawab
- c. Bekerjasama untuk memecahkan masalah

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁷Etta Mamangsangadji, *Metodologi penelitian*, pendekatan praktis dalam penelitian (jogyakarta : Andi, 2010) 133.

1. Obsevasi

Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi sistematis yaitu menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan di amati.⁸ Langkah ini dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data berupa keadaan sekolah, keadaan sarana prasarana, letak geografis sekolah dan keadaan siswa.

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan observasi ke MTs Al-Jauharotunnaqiyah Jerang Barat Cilegon, yang mana dalam observasi ini penulis mendapatkan informasi seperti untuk mengetahui jumlah siswa, jadwal pembelajaran yang efektif dan jadwal pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kepada guru yang bersangkutan.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2013), 200.

2. Angket

Angket atau koesioner merupakan alat mengumpul data melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan, dimana siswa menjawab sesuai dengan persepsi atau apa yang dirasakan oleh orang yang menjadi sasaran (responden/siswa).⁹

Angket atau koesioner merupakan pertanyaan – pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari siswa. Penggunaan angket ini untuk memperoleh koesioner dengan hasil mantap adalah dengan proses uji coba.¹⁰ Penggunaan angket dimaksudkan untuk mengangkat data pokok yaitu tentang *Efektifitas Metode Fishbowl Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Mts AL-Jabar Cilegon*. Adapun penyebaran angket ini ditunjukkan kepada siswa- siswi yang mengikuti pelajaran akidah akhlak. Sampel yang merupakan populasi dalam penelitian ini dengan mengajukan bebrapa

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2013).4

¹⁰ Suharsemi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*,(Jakarta :Rineka Cipta, 2013)268

pertanyaan kepada siswa yang akan diteliti di MTs AL-Jauharotunnaqiyah Jerang Barat Cilegon. Dan jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup yang jawabannya telah di sediakan oleh peneliti. Siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan data pertanyaan kepada sejumlah siswa. Dengan harapan mereka akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut dalam penelitian ini, angket disebarkan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, menggunakan eksperimen kelas VII B dan siswa yang menggunakan kelas kontrol kelas VII C di MTs AL-Jauharotunnaqiyah Jerang Barat Cilegon.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk menghasilkan data yang cukup berharga digunakan untuk menalaah segi – segi subjek yang hasilnya bisa dianalisis secara induktif . pengambilan foto pada penelitian dalam keadaan teknik dibuat – buat dengan pengetahuan dan kerelaan subjek untuk foto,

pengambilan gambar didalam kelas baik melalui foto dilakukan untuk meneliti, yang di bantu orang lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.¹¹

Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.¹²

Instrumen penelitian yang disusun dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang variabel keaktifan belajar. variabel tersebut dijelaskan secara konsep dan operasional sebagai berikut:

¹¹Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), cet. Ke-2, 51

¹²EkoPutroWidoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2013), cet. Ke-2,51

a. Definisi Konsep

Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa aktif dalam proses pembelajaran yang aktif terjadi dialog antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, atau siswa dengan sumber lainnya. Dalam suasana pembelajaran yang aktif siswa tidak terbebani secara perseorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar tetapi mereka bisa saling bertanya, bekerja sama dan berdiskusi.

b. Definisi Operasional

Keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental dalam kegiatan pembelajaran yang berupa sikapmenumbuhkan rasa percaya diri siswa, mendorong siswa lebih berani berargumen, dan mendorong siswa lebih kreatif dan berimajinasi

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
			+	-	
1	Keaktifan Belajar	Menumbuhkan rasa percaya diri siswa	1, 2, 15, 16, 19	7, 8, 9	8
		Mendorong siswa lebih berani beragumen	3, 10, 11	5, 8	5
	Metode <i>Fishbowl</i>	Menanggapi pertanyaan secara aktif	5, 13, 20	5, 8	3
		Mendorong siswa lebih	4, 6, 13, 17	12, 14, 20	7

		kreatif dan berimajinasi			
		Jumlah	12	8	20

G. Teknik analisis data

Adapun penyajian data dalam statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil.¹³

Adapun langkah-langkah analisis statistik yang digunakan :

1. Menentukan range dalam rumus.¹⁴

$$R = H - L$$

R = Total Range (nilai tertinggi)

H = Highest Score (nilai terendah)

I = Bilangan Konstan

2. Menghitung banyaknya kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

¹³Sugiono, *statistik untuk penelitian & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 23

¹⁴Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya Usaha Nasional 2001). 161

K = Banyak Kelas

N = Banyak data

3. Menghitung panjang kelas dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

R = Rentang (jangkauan)

K = banyaknya kelas

4. Membuat tabel distribusi frekuensi masing masing variabel

5. Menghitung mean dengan rumus

$$x = \frac{\sum f \chi}{N}$$

$Y = Mean$

$\sum f \chi_i$ = hasil frekuensi dengan nilai tengah

6. menghitung median dengan rumus¹⁵

$$Me = b + p \frac{1/2 = fkb}{fma}$$

$Me = Median$

b = batas bawah kelas median

¹⁵ Subhan Dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2005),Cet.2,17

p = Panjang Kelas

n = Banyaknya data

fk_b = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f_{ma} = Frekuensi kelas median

7. menghitung modus dengan rumus.¹⁶

$$Mo = b + p \frac{1/2 = fk_b}{f_{ma}}$$

8. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum fx}}$$

9. Uji Normalitas Variabel dengan Rumus X^2 (chi kuadrat):

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$
¹⁷

keterangan

X^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi

E_i = Frekuensi Ekspektasi¹⁸

¹⁶Darwiyah Syah, *Dkk Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006) cet 1, 42

¹⁷Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2005). 182

¹⁸Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* ,(Jakarta : Raja Graindo Persada 2006) 180

10. Uji Homogenitas Dengan Uji Fisher (Uji F) Dengan

Rumus Sebagai berikut:

$$F = \frac{MK_k}{MK_d}$$

Dengan

F : Homogenitas Yang Dicari

MK_k : Mean Kuadrat Kelompok

MK_d : Mean Kuadrat Dalam ¹⁹

11. Uji hipotesis dengan uji t dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan :

\bar{X}_1 : Rata – Rata Nilai Kelompok Ekspeimen

\bar{X}_2 : Rata - Rata Nilai Kelompok Kontrol

S : Simpangan Baku

s_1^2 : varians pada kelompok eksperimen

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta 1996), 293

- S_2^2 : varians pada kelompok kontrol
- n_1 : banyak subjek kelompok eksperimen
- n_2 : banyak subjek kelompok kontrol²⁰

H. Hipotesis Penelitian

Sebelumnya penulis telah menentukan hipotesis penelitian dengan masalah yang diteliti oleh penulis sebagai berikut :

1. $H_0 = t_0 < t_t : 0$; Tidak terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa yang menggunakan Metode *fishbowl* dengan siswa yang menggunakan Metode ceramah.
2. $H_a = t > t_0$; Terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode *fishbowl* dengan siswa yang menggunakan Metode ceramah.

²⁰Sudjan, *Metodologi Statistik*, (Bandung : Tarsito, 2001),293